

EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA COVID-19 MELALUI PROGRAM NEW KKN UNIGA DI KELURAHAN JAYAWARAS

Graphigi Nusa Umbara, Irfan Zaelani, Mochammad Rizky Septian,
Adela Amanda Putri

1. Hilman Rismanto (Universitas Garut)

2. Irfan Zaelani (Universitas Garut)

3. Mochammad Rizky Septian (Universitas Garut)

E-mail: 24023117085@fekon.uniga.ac.id, 24023117090@fekon.uniga.ac.id,

24023117096@fekon.uniga.ac.id, 24023117203@fekon.uniga.ac.id

ABSTRACT

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) is known to cause respiratory tract infections in humans ranging from cold to more serious coughs such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The spread of the COVID-19 virus is increasing rapidly through droplets of saliva or out of the nose when an infected person coughs or sneezes. However, there is still very little understanding and awareness of the community in Rw 06 Jayawaras sub-district Tarogong Kidul District, Garut Regency who adhere to health protocols when doing activities outside the home. These locations are densely populated. Therefore, there is a need to increase understanding of COVID-19 and the importance of complying with health protocols for handling COVID-19. Based on these problems, the authors carry out community service through the UNIGA Covid-19 Real Work Lecture (KKN) activity. Activities carried out using the COVID-19 education method to the community of Rw 06 Jayawaras. In the New KKN program, the distribution of masks, making posters, hand sanitizers and hand washing stations, as well as education on health protocols in Rw 06 sub-district Jayawaras is carried out.

Key words: COVID-19; New KKN; Education

Abstrak

Corona virus *Disease-2019* (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di Rw 06 Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan New Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNIGA Era Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Edukasi COVID-19 kepada masyarakat Rw 06 Kelurahan Jayawaras. Pada program New KKN ini dilakukan pembagian masker, pembuatan poster, *handsanitizer* dan tempat cuci tangan serta edukasi protokol kesehatan di lingkungan Rw 06 Kelurahan Jayawaras.

Kata kunci: Covid-19; New KKN; Edukasi

I. PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran Corona virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan

pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa/kelurahan, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu di kelurahan. Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran COVID-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut (WHO, 2020).

Rw 06 Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut merupakan tempat tinggal padat penduduk. Lokasi tersebut sering dilalui orang-orang karena daerah tersebut termasuk daerah perkotaan di Garut. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 (Shodiqin, dkk 2020).

Dengan melihat situasi Rw 06 Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan New KKN (Kuliah Kerja Nyata) UNIGA Era COVID-19 dengan tema besar pendidikan terhadap COVID-19. Kegiatan New KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami tertarik untuk melakukan New KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Rw 06 Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut dalam melakukan penanggulangan COVID-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran dan penularan COVID-19. Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, kami mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang COVID-19, pentingnya penggunaan masker saat berpergian, pentingnya memakai *handsanitizer* saat berada di luar rumah dan pentingnya mencuci tangan yang benar. Selain untuk membantu masyarakat dalam membasmi COVID-19, kami juga melakukan pemasangan poster di tempat-tempat yang banyak dilalui masyarakat di Rw 06 kelurahan Jayawaras. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan New KKN di Rw 06 Kelurahan Jayawaras melalui edukasi kepada masyarakat serta pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi berupa edukasi yang dilakukan kepada masyarakat seperti: pemakaian masker, *handsanitizer*, tempat cuci tangan dan pembuatan poster yang di sebar di beberapa tempat yang ada di lingkungan Rw 06 kelurahan Jayawaras sebagai sampel. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi tingkat kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan. Selain itu identifikasi tentang fasilitas penerapan protokol kesehatan tidak sersedia, maka dari itu kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan New KKN (kuliah kerja nyata) di Rw 06 kelurahan Jayawaras mengajak warganya untuk tetap waspada terhadap

virus corona ini, dan tetap menerapkan protokol kesehatan, serta berpartisipasi megajak dan mengajar anak-anak pengajian sebagai sarana sosialisasi adaptasi kebiasaan baru sejak dini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program New KKN dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing* (Nurhalimah 2020). Adapun program yang akan dilakukan yaitu Edukasi Masyarakat terhadap COVID-19. KKN dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020. Detail kegiatan Program New KKN UNIGA Era COVID-19 yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1

(kegiatan masyarakat ketika idul qurban di Rw 06 kelurahan Jayawaras) Sebelum edukasi tentang COVID-19 masyarakat cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan



Gambar 2

(kegiatan anak-anak ketika bermain di Rw 06 kelurahan Jayawaras)

Sebelum edukasi tentang virus corona masyarakat cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan

Pada gambar 1 dan gambar 2 tersebut terlihat jelas bahwa sebelum adanya edukasi COVID-19 masyarakat cenderung tidak memperhatikan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Seolah-olah COVID-19 itu tidak ada. Maka dari itu kami mahasiswa inisiatif untuk melakukan edukasi terkait COVID-19 mulai dari mendatangi tokoh masyarakat supaya menghimbau masyarakat untuk tetap melakukan *physical distancing*, sering mencuci tangan dan tetap menggunakan masker ketika berpergian.



Gambar 3

(Berkunjung ke masyarakat untuk mengajak mencuci tangan menggunakan handsanitizer dan menggunakan masker agar terhindar dari COVID-19)



Gambar 4

(Mengajar anak-anak pesantren kilat tentang bagaimana pencegahan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya edukasi adaptasi di new normal)

Pada gambar 3 terlihat mahasiswa sedang mengajak masyarakat di sana untuk selalu mencuci tangan dengan *handsanitizer* dan menggunakan masker bersama dengan bapak dan ibu Rw 06 supaya masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kami selaku peserta new kkn terlihat pada gambar 4 berpartisipasi mengajar anak-anak pesantren kilat sebagai salah satu teknik edukasi penerapan protokol kesehatan pada anak di sana.



Gambar 5

(Pemasangan poster Pencegahan COVID-19)



Gambar 6
(Masyarakat mulai sadar untuk sering mencuci tangan)

Seperti yang terlihat pada gambar 5 yang dimana dengan pemasangan poster tersebut masyarakat disana akan lebih mengetahui dan waspada terhadap virus corona ini dan gambar 6 Setelah adanya edukasi tentang apa itu virus corona serta bekerja sama bersama dengan pihak pemerintahan setempat sedikit demi sedikit menyadarkan masyarakat dengan mulai mentaati protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, mulai dari menjaga jarak, sering mencuci tangan dan tetap menggunakan masker ketika keluar ruangan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan dan kegiatan New KKN di lingkungan Rw 06 Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul selama bulan juli sampai dengan bulan agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai bentuk protokol kesehatan dalam menanggulangi COVID-19. Untuk menunjang pemahaman pada New KKN ini telah menghasilkan program edukasi dan penyediaan fasilitas cuci tangan.

Edukasi tentang COVID-19 dilakukan melalui berbagai pendekatan mulai dari bekerja sama dengan pemerintah setempat serta berpartisipasi mengajar anak pesantren kilat untuk menerapkan protokol kesehatan. Selain itu penyediaan fasilitas cuci tangan menggunakan alat jerigen dan sabun menambah motivasi masyarakat untuk senantiasa sering mencuci tangan.

V. Referensi

- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' *World Health Organization Regional Office for Europe*. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 1 September 2020
- Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SK No 010750 A
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 31 Agustus 2020
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Kemendesa. (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.